



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA**  
**JURUSAN / PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, 628250, Fax: 0281-636553, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot SKS	Semester	Tgl Penyusunan
<b>Kajian Tafsir Modern dan Kontemporer</b>	IAT 015	Keprodian	2 sks	6	2 Februari 2022
<b>OTORISASI</b>	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Prodi IAT
	 Dr. Mohamad Sobirin, M.Hum.		 Dr. Munawir, S.Th.I., M.S.I.		 Dr. Munawir, S.Th.I., M.S.I.
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CP Program Studi</b>				
	S.1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius			
	S.2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika			
	P.7	Menguasai pengetahuan tentang studi tafsir Indonesia yang meliputi kesejarahannya, karakteristik, dan unsur lokalitas yang ada di dalamnya sebagai bentuk pribumisasi al-Qur'an dalam konteks local-keindonesiaan			
	KU.15	Mampu melakukan pribumisasi ajaran Islam dalam konteks local dan keindonesiaan			
	KK.7	Mampu mengkontekstualisasikan makna kandungan al-qur'an dan tafsirnya sejalan dengan dinamika kehidupan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi			
	<b>CP Mata kuliah</b>				
	M1	Mahasiswa mampu memahami dan menguasai konsep teoritis tentang paradigma, sumber, metode, dan corak penafsiran pada periode modern dan kontemporer (P.7)			
	M2	Mahasiswa mampu menganalisis dan menerapkan konsep teoritis (metode), paradigma, sumber, metode, dan corak penafsiran pada periode modern dan kontemporer (KU.1)			
M3	Mahasiswa mampu mengeksplorasi, menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai-nilai yang bersumber pada paradigma, sumber, metode, dan corak penafsiran pada periode modern dan kontemporer dalam konteks kehidupan kekinian (KK.7)				
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib tingkat prodi IAT. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mempunyai pengetahuan yang menyeluruh terkait dengan Mufassir dan juga Kitab Tafsir Modern hingga Kontemporer. Dalam mata kuliah ini dibahas tentang paradigma, metodologi, corak, dan bahkan sumber penafsiran dari para mufassir abad pertengahan sampai kontemporer, mulai dari Tafsir al-Manarnya Muhammad Abduh, Amin Al-Khuli dengan Istrinya Bintu Syathi, kemudian munculnya tafsir pergerakan Hasan Al-Banna yang kemudian diteruskan oleh Sayyid Qutub, hingga sampai pada Tafsir Al-Shabuni. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan <i>ekspositon</i> dalam bentuk ceramah dan tanya jawab yang dilengkapi dengan penggunaan LCD, video, dan pendekatan <i>inkuiri</i> yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah,				

review buku serta jumat, diskusi dan juga pemecahan masalah. Penguasaan mahasiswa terhadap materi dievaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap presensi kehadiran, keaktifan dalam diskusi dan juga attitude dalam kelas. Buku sumber bacaan: Muhammad Husein Az-Zahabi, *At-Tafsir wal Mufassirun*, Kairo: Darul hadits, 2012, Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta: LKiS, 2012, M. Yusron, dkk., *Studi Kitab Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta: Teras, 2006.

Pertemuan-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan pada Tiap Tahap Pembelajaran untuk Memenuhi CP Mata Kuliah	Bahan Kajian Terkait dengan Kemampuan yang Akan Dicapai
1	Mahasiswa mampu menelaah ruang lingkup Kajian Tafsir Modern dan Kontemporer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Kajian Tafsir Modern dan Kontemporer</li> <li>2. Historiografi Tafsir Modern dan Kontemporer</li> </ol>
2	Mahasiswa mampu menganalisis sejarah dan paradigma Tafsir Modern	Sejarah dan Paradigma Tafsir Modern <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Periode Modern</li> <li>b. Sejarah dan Perkembangan Tafsir Periode Modern</li> <li>c. Karakteristik dan Paradigma Tafsir Modern</li> </ol>
3	Mahasiswa mampu menganalisis Tafsir Al-Manar dan perannya bagi perkembangan tafsir kritis di abad pertengahan	Tafsir Al-Manar <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Riwayat Hidup dan Biografi Intelektual Penulis               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Muhammad Abduh</li> <li>- Rashid Ridha</li> </ul> </li> <li>b. Latar Belakang dan Sosio Historis lahirnya Tafsir</li> <li>c. Metodologi Penafsiran               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Manhaj</i> (Sumber Penafsiran)</li> <li>2. <i>Tariqah</i> (Metode Menafsirkan)</li> <li>3. <i>Laun</i> (Corak Penafsiran)</li> <li>4. <i>Ittijah</i> (Orientasi Madzhab Penafsiran)</li> </ol> </li> <li>d. Contoh Penafsiran</li> <li>e. Peran dan posisi Tafsir Al-Manar bagi perkembangan tafsir abad pertengahan</li> </ol>
4	Mahasiswa mampu menganalisis Tafsir Qassim Amin dan perkembangan corak tafsir feminis awal dalam Islam	Tafsir Qassim Amin <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Riwayat Hidup dan Biografi Intelektual Penulis</li> <li>b. Latar Belakang dan Sosio Historis lahirnya Tafsir</li> <li>c. Metodologi Penafsiran               <ol style="list-style-type: none"> <li>5. <i>Manhaj</i> (Sumber Penafsiran)</li> <li>6. <i>Tariqah</i> (Metode Menafsirkan)</li> <li>7. <i>Laun</i> (Corak Penafsiran)</li> <li>8. <i>Ittijah</i> (Orientasi Madzhab Penafsiran)</li> </ol> </li> <li>d. Contoh Penafsiran</li> </ol>

		e. Titik temu dan perbedaan antara Tafsir Al-Manar dan Tafsir Qassim Amin
5	Mahasiswa mampu menganalisis Tafsir Amin Al-Khulli dan terbentuknya metodologi tafsir secara sistematis	<p>Tafsir Amin Al-Khulli</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Riwayat Hidup dan Biografi Intelektual Penulis</li> <li>b. Latar Belakang dan Sosio Historis lahirnya Tafsir</li> <li>c. Metodologi Penafsiran <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Manhaj</i> (Sumber Penafsiran)</li> <li>2. <i>Tariqah</i> (Metode Menafsirkan)</li> <li>3. <i>Laun</i> (Corak Penafsiran)</li> <li>4. <i>Ittijah</i> (Orientasi Madzhab Penafsiran)</li> </ol> </li> <li>d. Contoh Penafsiran</li> <li>e. Urgensi metodologi tafsir yang digagas Al-Khulli bagi perkembangan paradigma tafsir dimasa selanjutnya</li> </ol>
6	Mahasiswa mampu menganalisis Tafsir Aisyah Binti Syati' dan arah baru metodologi tafsir al-Qur'an secara lebih lanjut	<p>Tafsir Aisyah Binti Syati'</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Riwayat Hidup dan Biografi Intelektual Penulis</li> <li>b. Latar Belakang dan Sosio Historis lahirnya Tafsir</li> <li>c. Metodologi Penafsiran <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Manhaj</i> (Sumber Penafsiran)</li> <li>2. <i>Tariqah</i> (Metode Menafsirkan)</li> <li>3. <i>Laun</i> (Corak Penafsiran)</li> <li>4. <i>Ittijah</i> (Orientasi Madzhab Penafsiran)</li> </ol> </li> <li>d. Contoh Penafsiran</li> <li>e. Aplikasi metodologi Tafsir Amin Khulli dalam Tafsir Aisyah Binti Syati'</li> </ol>
7	Mahasiswa mampu menganalisis Tafsir Hasan Al-Banna dan perkembangan tafsir pergerakan dalam Islam	<p>Tafsir Hasan Al-Banna</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Riwayat Hidup dan Biografi Intelektual Penulis</li> <li>b. Latar Belakang dan Sosio Historis lahirnya Tafsir</li> <li>c. Metodologi Penafsiran <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Manhaj</i> (Sumber Penafsiran)</li> <li>2. <i>Tariqah</i> (Metode Menafsirkan)</li> <li>3. <i>Laun</i> (Corak Penafsiran)</li> <li>4. <i>Ittijah</i> (Orientasi Madzhab Penafsiran)</li> </ol> </li> <li>d. Contoh Penafsiran</li> <li>e. Peran pemikiran tafsir Hasan Al-Banna bagi perkembangan tafsir pergerakan setelahnya</li> </ol>
8	<b>UTS</b>	

9	Mahasiswa mampu menelaah Tafsir Sayyid Qutb dan perkembangan tafsir corak <i>haraki</i> dalam Islam.	<p>Tafsir Sayyid Qutb</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Riwayat Hidup dan Biografi Intelektual Penulis</li> <li>b. Latar Belakang dan Sosio Historis lahirnya Tafsir</li> <li>c. Metodologi Penafsiran <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Manhaj</i> (Sumber Penafsiran)</li> <li>2. <i>Tariqah</i> (Metode Menafsirkan)</li> <li>3. <i>Laun</i> (Corak Penafsiran)</li> <li>4. <i>Ittijah</i> (Orientasi Madzhab Penafsiran)</li> </ol> </li> <li>d. Contoh Penafsiran</li> <li>e. Peran pemikiran Tafsir Sayyid Qutb bagi perkembangan corak <i>Tafsir Haraki</i> setelahnya</li> </ol>
10	Mahasiswa mampu menganalisis Tafsir Syaikh Mutawalli Sya'rawi dan perkembangan tafsir corak sufi	<p>Tafsir Syaikh Mutawalli Sya'rawi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Riwayat Hidup dan Biografi Intelektual Penulis</li> <li>b. Latar Belakang dan Sosio Historis lahirnya Tafsir</li> <li>c. Metodologi Penafsiran <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Manhaj</i> (Sumber Penafsiran)</li> <li>2. <i>Tariqah</i> (Metode Menafsirkan)</li> <li>3. <i>Laun</i> (Corak Penafsiran)</li> <li>4. <i>Ittijah</i> (Orientasi Madzhab Penafsiran)</li> </ol> </li> <li>d. Contoh Penafsiran</li> <li>e. Peran pemikiran Tafsir Syaikh Mutawalli Sya'rawi bagi perkembangan corak <i>Tafsir Sufi</i> setelahnya</li> </ol>
11	Mahasiswa mampu menganalisis Tafsir Said Nursi dan pengaruhnya terhadap perkembangan kelompok urbansufism	<p>Tafsir Said Nursi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Riwayat Hidup dan Biografi Intelektual Penulis</li> <li>b. Latar Belakang dan Sosio Historis lahirnya Tafsir</li> <li>c. Metodologi Penafsiran <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Manhaj</i> (Sumber Penafsiran)</li> <li>2. <i>Tariqah</i> (Metode Menafsirkan)</li> <li>3. <i>Laun</i> (Corak Penafsiran)</li> <li>4. <i>Ittijah</i> (Orientasi Madzhab Penafsiran)</li> </ol> </li> <li>d. Contoh Penafsiran</li> <li>e. Corak Sufi dalam Tafsir Said Nursi dan perkembangan kelompok urbansufism</li> </ol>
12	Mahasiswa mampu menganalisis Tafsir Al-Shabuni dan perkembangan tafsir lintas madzhab	<p>Tafsir Al-Shabuni</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Riwayat Hidup dan Biografi Intelektual Penulis</li> <li>b. Latar Belakang dan Sosio Historis lahirnya Tafsir</li> <li>c. Metodologi Penafsiran <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Manhaj</i> (Sumber Penafsiran)</li> <li>2. <i>Tariqah</i> (Metode Menafsirkan)</li> <li>3. <i>Laun</i> (Corak Penafsiran)</li> <li>4. <i>Ittijah</i> (Orientasi Madzhab Penafsiran)</li> </ol> </li> <li>d. Contoh Penafsiran</li> </ol>

		e. Peran Tafsir Al-Shabuni dan perkembangan tafsir lintas madzhab
13	Mahasiswa mampu menganalisis Tafsir Al-Maraghi dan perkembangan corak <i>adabi ijtima'i</i>	<p>Tafsir Al-Maraghi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Riwayat Hidup dan Biografi Intelektual Penulis</li> <li>b. Latar Belakang dan Sosio Historis lahirnya Tafsir</li> <li>c. Metodologi Penafsiran <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Manhaj</i> (Sumber Penafsiran)</li> <li>2. <i>Tariqah</i> (Metode Menafsirkan)</li> <li>3. <i>Laun</i> (Corak Penafsiran)</li> <li>4. <i>Ittijah</i> (Orientasi Madzhab Penafsiran)</li> </ol> </li> <li>d. Contoh Penafsiran</li> <li>e. Peran Tafsir Al-Maraghi dan perkembangan tafsir corak <i>adabi ijtima'i</i></li> </ol>
14	Mahasiswa mampu menelaah Tafsir Munir Syaikh Nawawi Al-Bantani dan perkembangan tafsir bercorak lokalitas	<p>Tafsir Munir Syaikh Nawawi Al-Bantani</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Riwayat Hidup dan Biografi Intelektual Penulis</li> <li>b. Latar Belakang dan Sosio Historis lahirnya Tafsir</li> <li>c. Metodologi Penafsiran <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Manhaj</i> (Sumber Penafsiran)</li> <li>2. <i>Tariqah</i> (Metode Menafsirkan)</li> <li>3. <i>Laun</i> (Corak Penafsiran)</li> <li>4. <i>Ittijah</i> (Orientasi Madzhab Penafsiran)</li> </ol> </li> <li>d. Contoh Penafsiran</li> <li>e. Peran Tafsir Munir Syaikh Nawawi Al-Bantani dan perkembangan tafsir bercorak lokalitas</li> </ol>
15	Mahasiswa mampu menelaah Tafsir Al-Wasith Wahbah Zuhaili dan perkembangan tafsir bercorak kontekstual sesuai tuntutan zaman	<p>Tafsir Al-Wasith Wahbah Zuhaili</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Riwayat Hidup dan Biografi Intelektual Penulis</li> <li>b. Latar Belakang dan Sosio Historis lahirnya Tafsir</li> <li>c. Metodologi Penafsiran <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Manhaj</i> (Sumber Penafsiran)</li> <li>2. <i>Tariqah</i> (Metode Menafsirkan)</li> <li>3. <i>Laun</i> (Corak Penafsiran)</li> <li>4. <i>Ittijah</i> (Orientasi Madzhab Penafsiran)</li> </ol> </li> <li>d. Contoh Penafsiran</li> <li>e. Peran Tafsir Al-Wasith Wahbah Zuhaili dan perkembangan tafsir bercorak kontekstual</li> </ol>
16	<b>UAS</b>	

### **A. Metode dan Media Pembelajaran**

Metode perkuliahan yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, *review* buku/jurnal, dan atau presentasi dan diskusi penyelesaian masalah. Media perkuliahan yang digunakan adalah LCD, OHP, Video, Power Point, Aplikasi Pembelajaran daring seperti Zoom, GC, GM, dan media lain yang sesuai dengan kajian perkuliahan

### **B. Pengalaman Mahasiswa yang Diwujudkan dalam Deskripsi Tugas selama Satu Semester:**

(Merupakan bentuk kebiasaan belajar mahasiswa yang dipilih agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran)

1. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan baik tatap muka ataupun dalam jaringan minimal 75 % tatap muka
2. Keaktifan dan partisipasi mahasiswa diwujudkan dalam mengikuti perkuliahan secara daring dan luring.
3. Di samping perkuliahan, mahasiswa juga melaksanakan tugas-tugas mandiri membaca berbagai referensi yang disarankan dosen
4. Mahasiswa membuat makalah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah dan tugas lain yang sesuai dengan materi dan capaian pembelajaran.

### **C. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi terdiri dari evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses terkait dengan proses perkuliahan, partisipasi dan keaktifan perkuliahan maupun diskusi kelas dengan bobot 15 %. Evaluasi hasil belajar dalam bentuk ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan penugasan dengan proporsi bobot UTS 30 %, UAS 40 % dan penugasan 15 %.

### **D. Referensi**

1. Aisyah Abdurrahman, *Manusia Sensitivitas Hermeneutika al-Qur'an*, Yogyakarta: LKPSM, 1995.
2. Ali as-Sabuni, *Safwat at-Tafsir*, Libanon: Dar el-Fikr, 2001.
3. Amin al-Khuli, *Manahij al-Tajdid fi an-Nahwi wa al-Balaghah wa al-Tafsir wa al-Adab*, Kairo: Dar al-Ma'rifah, 1961.
4. Amina Wadud, *Qur'an and Woman: Rereading the Sacred Text from a Woman's Perspective*, Oxford: Oxford University Press, 1999.
5. Ibrahim M. Abu-Rabi, *Intellectual Origins of Islamic Resurgence in the Modern Arab World*, Albany: State University of New York Press, 1996.
6. J.J.G. Jansen, *Diskursus Tafsir al-Qur'an Modern*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.
7. M. Yusron, dkk., *Studi Kitab Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta: Teras, 2006.
8. Muhammad Abduh, *Tafsir al-Manar*, Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
9. Qasim Amin, *Al-Mar'ah al-Jadidah*, Kairo: Dar al-Ma'arif, 1901.
10. -----, *Tahrir al-Mar'ah*, Kairo: Dar al-Ma'arif, 1887.
11. Quraish Shihab, *Rasionalitas Tafsir al-Manar*, Jakarta: Lentera Hati, 2002. Sayyid Qutb, *Fi Zilal al-Qur'an*, Kairo: Dar asy-Syuruk, 1992.

12. Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta: LkiS, 2012